



Sutrisno | Karwanto | Benny Badaru | Maria Marietta Bali Larasati | Azizah Hermansyah | Manaek Maruhum Siburian | Josephina Nirma Rupa | Wulan Resiyani Dhominika Dhapa | Ardhana Reswari | Rista Apriliya Devi | Gatot Sarmidi Muharrina Harahap | Muh. Sulaiman Rifai Aprianus Mukin | Asri Siti Fatimah Rosa Dalima Bunga | Laili Mas Ulliyah Hasan | Kurniayu Triastuti R.A Ratu | Sitti Syakira Rizki Adisty | Hera Chairunisa | Maria Wisendy Sina | Firdausi Nurharini Izul Islamudin | Rani Astria Silvera Harahap | Maria Herliyani Dua Bunga | Nisa 'Azizah Tuti Marlina | Intan Puspa Ayu Maharani Saputri | Suci Sumbawati | Aris Dwi Nugroho

Literasi Membangun Masyarakat

Menuju Indonesia Emas 2045

Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.

Dr. Dra. Yelia, M.Pd.

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Muhammad Ardli Mubarak, M.Pd

Errifa Susilo, M.Pd

Pengantar :

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri
Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



LITERASI MEMBANGUN MASYARAKAT MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Sutrisno	Karwanto	Benny Badaru
Maria Marietta Bali Larasati	Azizah	Hermansyah
Manaek Maruhum Siburian	Josephina Nirma Rupa	
Wulan Resiyani	Dhominika Dhapa	Ardhana Reswari
Rista Apriliya Devi	Gatot Sarmidi	Muharrina Harahap
Muh. Sulaiman Rifai Aprianus Mukin	Asri Siti Fatimah	
Rosa Dalima Bunga	Laili Mas Ulliyah Hasan	
Kurniayu Triastuti R.A Ratu	Sitti Syakira	Rizki Adisty
Hera Chairunisa	Maria Wisendy Sina	Firdausi Nurharini
Izul Islamudin	Rani Astria Silvera Harahap	
Maria Herliyani Dua Bunga	Nisa 'Azizah	Tuti Marliana
Intan Puspa Ayu Maharani Saputri		
Suci Sumbawati	Aris Dwi Nugroho	

Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.

Dr. Dra. Yelia, M.Pd.

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Muhammad Ardli Mubarak, M.Pd

Errifa Susilo, M.Pd

Pengantar:

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



**AKADEMIA
PUSTAKA**

***Literasi Membangun Masyarakat
Menuju Indonesia Emas 2045***

Copyright © Sutrisno, *dkk*, 2024.
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Editor: Adi Wijayanto, *dkk*
Layout: Kowim Sabilillah
Desain cover: Diky M. Fauzi
viii + 216 hlm: 14 x 21 cm
Cetakan Pertama, April, 2024
ISBN: 978-623-157-081-9

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

Akademia Pustaka

Jl. Raya Sumbergempol, Sumberdadi, Tulungagung

Telp: 081807413208

Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

Website: www.akademiapustaka.com

Kata Pengantar

*A*lhamdulillah Rabbilalamin kehadiran Allah SWT yang Maha Kuasa atas perkenan-Nya buku bunga rampai edisi Mei tahun 2024 yang berjudul ***“Literasi Membangun Masyarakat Menuju Indonesia Emas 2045”*** dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya atas sumbangsih ide/gagasan dan pemikiran dari pelaksana pendidikan, berbagai pihak dan berbagai institusi. Kehadiran buku ini dapat memberi pandangan mengenai metode dan media dalam kecakapan literasi di masyarakat, aktivitas penulis literasi dan pelatihan dan pendampingan kompetensi literasi.

Buku ini terdiri dari tiga bab dengan yang pertama membahas kecakapan literasi di masyarakat. Materi tersebut memberikan gambaran kecakapan literasi yang ada di masyarakat. Kedua, aktivitas penulisan literasi. Dengan memuat materi tersebut dapat memberikan contoh nyata aktivitas penulis literasi yang ada di masyarakat. Ketiga, pelatihan dan pendampingan kompetensi literasi. Materi tersebut memberikan gambaran metode di masyarakat dalam pelatihan dan pendampingan dalam kompetensi literasi.

Kehadiran buku ini sangatlah tepat dalam dunia literasi di masyarakat saat ini dalam membangun masyarakat menuju Indonesia emas 2045. Semoga tulisan ringan dengan berbagai topik yang menarik disampaikan para penulis, memberi

manfaat bagi para pembaca, pemangku kebijakan dan masyarakat umum secara luas.

Tulungagung, Mei 2024

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.
Direktur Pascasarjana UIN SATU
*(Universitas Islam Negeri
Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)*

Daftar Isi

Kata Pengantar

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag..... iii

Daftar Isi v

BAGIAN I

Kecakapan Literasi di Masyarakat

- Urgensi *Tawadhu'* Bagi Kawula Muda

Dr. Sutrisno, S.Ag., M.Pd.I 3

- Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital
Menggunakan Platform *Mentimeter*

Dr. Karwanto, M.Pd 9

- Pembelajaran Transformatif di UPT SD Negeri 36 Tonasa
Parappa Kab. Takalar Berbasis Literasi dan Numerasi

Dr. Benny Badaru, S.Pd, M.Pd 17

- Literasi 17 Naskah Tonil Karya Bung Karno
di Situs Bung Karno Ende Flores NTT

Dra. Maria Marietta Bali Larasati, M. Hum 25

- Membudayakan Literasi Meraih Prestasi

Azizah, S.Pd 33

- Giat Literasi SMKN 1 Jeunieb Melalui
Koran Prohaba dan Serambi Indonesia

Hermansyah, S.Pd 39

- Menyelami Kebutuhan Lokal Daerah Kabupaten Merauke:
Kolaborasi Pengabdian Guru dan Organisasi Sekolah SMAN 1

Merauke Kepada Masyarakat Daerah Kabupaten Merauke dan Pembelajaran Berkelanjutan Menjadi Agen Perubahan yang Kuat <i>Manaek Marubum Siburian, S.Pd., Gr</i>	45
• Pendampingan dan Pengelolaan Komunitas Belajar dalam Sekolah pada Sekolah Penggerak Tingkat SMP Berbasis Kurikulum Merdeka <i>Josephina Nirma Rupa, S.Pd., M.Pd</i>	51
• Peningkatan Kemampuan Literasi Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di SDN 101/IX Tanjung Laut Jambi <i>Wulan Resiyani, S.S., M.A</i>	59
• Pohon Literasi Sebagai Bentuk Penguatan Motivasi Belajar Siswa di Teras Baca Anmok Kelurahan Rewarangga <i>Dominika Dhapa, S.Pd., M.Pd</i>	65
• Optimalisasi Kecakapan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini di Desa Ngajum Kabupaten Malang <i>Ardhana Reswari, M.Pd</i>	73
• Kearifan Lokal Nusa Tenggara Timur Sebagai Sumber Bahan Ajar untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi di Kota Kupang <i>Rista Apriliya Devi, M.Pd</i>	79

BAGIAN II

Aktivitas Penulisan Literasi

• Pelatihan Menulis Cerita Tiga Kalimat Secara Terbimbing bagi Siswa Sekolah Dasar <i>Dr. Gatot Sarmidi, M.Pd</i>	89
• Membangun Kepercayaan Diri Anak Melalui Pementasan Drama Anak dan Kegiatan Mendongeng di SD Swasta Bundo Kandung Kota Medan <i>Dr. Muharrina Harahap, S.S., M.Hum</i>	95
• Penakar Literasi <i>Mub. Sulaiman Rifai Aprianus Mukin, S. Ag</i>	101

- ***Chain Story* dalam Aktfitas Membaca Ekstensif:
Sebuah Upaya Pengembangan Literasi yang Menyenangkan**
Asri Siti Fatimah, M.Pd..... 109
- **Cipta dan Baca Puisi Sebagai Upaya
Meningkatkan Motivasi Literasi Sastra**
Rosa Dalima Bunga, S.Pd., M.Pd 115
- **Memahami Pentingnya Melek akan Pendidikan untuk
Kalangan Masyarakat di Desa Klatakan Situbondo**
Laili Mas Ulliyah Hasan, M.Pd 119
- **Workshop Penyusunan Karya Ilmiah dan Penelitian Tindakan
Kelas bagi Guru Sekolah Dasar di Kota Kupang**
Kurniayu Triastuti R.A. Ratu, S.Pd., M.Pd 125
- **Pendidikan Inovatif: Memanfaatkan Platform *Artificial
Intelligence* untuk Peningkatan Lingkungan Belajar**
Sitti Syakira, S.Pd., M.Pd 131
- **FESTA (Festival Literasi) Sebagai Implementasi Pembelajaran
P5 dengan Tema Bangunlah Jiwa dan Raganya pada Proyek
Berani Tampil itu Hebat di SMK Negeri 1 Jeunieb**
Rizki Adisty, S.Si 139

BAGIAN III

Pelatihan dan Pendampingan Kompetensi Literasi

- **Peningkatan Kesadaran Literasi dan Budaya Membaca di
Kalangan Mahasiswa Prodi Sastra Indonesia Universitas Negeri
Medan Melalui Website *Sastranesia.id***
Hera Chairunisa, S.Sos., M.Si 149
- **Pembimbingan dan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah
bagi Siswa SMP Yapenthom 1 Maumere**
Maria Wisendy Sina, S Pd., M.Pd 157
- **Peningkatkan Kompetensi Literasi Digital
bagi Mahasiswa PGSD**
Firdausi Nurharini, M.Pd 163

<ul style="list-style-type: none"> • Literasi Kunci Membangun Masyarakat yang Berpengetahuan Menuju Indonesia Emas 2045 <i>Izul Islamudin, S.Pd., M.Pd</i> • Sosialisasi Gemar Menabung pada Anak Usia Dini <i>Rani Astria Silvera Harabap, M.Pd</i> • Meningkatkan Literasi Membaca Siswa dengan “Lo’a Belajar Rokatenda”: Pendampingan Program Pendidikan Guru Penggerak SMP Swasta Rokatenda Palue Angkatan 4 Aksi Nyata Modul 3.3 Pengelolaan Program yang Berdampak pada Murid <i>Maria Herliyani Dua Bunga, M.Pd</i> • Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Minat Baca Siswa di SD Negeri Lanjan 2 Kabupaten Semarang <i>Nisa ‘Azizah, S.Pd</i>..... • Pelatihan Manajemen Literasi dan Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Mahasiswa PGMI di Surabaya <i>Tuti Marlina, M.Pd</i> • Paradigma Baru Pendidikan dalam Membrosamai Era Digitalisasi Tanpa Menghilangkan Wawasan Kebangsaan <i>Intan Puspa Ayu Maharani Saputrii, S.Pd</i> • Pelatihan Shodou (Kaligrafi) Jepang di Shinsedaika Dojo, Ngaglik, Sleman <i>Suci Sumbawati, SS., MA</i> • Edukasi Pentingnya Publikasi Ilmiah pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Kota Jambi <i>Dr. Aris Dwi Nugroho, S.Pd.I., M.Pd.I</i> 	<p>171</p> <p>179</p> <p>185</p> <p>189</p> <p>197</p> <p>201</p> <p>207</p> <p>213</p>
--	---

Pelatihan Shodou (Kaligrafi) Jepang di Shinsedaika Dojo, Ngaglik, Sleman

Suci Sumbawati, SS., MA.³¹

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

“Dojo merupakan tempat berlatih beladiri Jepang. Siswanya juga bisa belajar mengenal budaya dan bahasa Jepang melalui shodou yang merupakan seni kaligrafi Jepang”

Dojo adalah tempat untuk berlatih beladiri yang berasal dari negara Jepang seperti: Kendo, Aikido, Kobudo, Karate, Jujutsu, Ninjutsu dan lainnya. Seni beladiri Jepang mulai merambah di Jogja, salah satunya adalah Shinsedaikan Dojo yang menjadi pusat latihan seni beladiri Jepang tersebut. Shinsedaikan Dojo berada di Ngaglik, Sleman. Menurut data yang didapat dari informasi *owner* Hendro *sensei* Shinsedaikan didirikan pada bulan Juni 2022 dan memiliki siswa sebanyak 200 orang.

Sekarang ini mulai marak aksi *bullying* kepada anak-anak sekolah, kekerasan dan kejahatan yang berada di lingkungan sekitar atau di tempat-tempat rawan. Melalui Teknik beladiri yang dipelajari di Dojo diharapkan siswa dapat membekali diri

³¹ Penulis lahir di Kendal, 16 Oktober 1989, merupakan Dosen di Program S1-Pariwisata Sekolah Tinggi PAriwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta. Menempuh Pendidikan S1 Sastra dan Bahasa Jepang Universitas Gadjah Mada pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan jenjang Strata 2 dengan jurusan Ilmu Sastra pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2014. Mulai mengajar di STIPRAM pada tahun 2018 dengan mengampu mata kuliah Bahasa Jepang.

untuk bertahan saat ada aksi yang tidak diinginkan menimpa para siswa. Bagi orang dewasa dibelaki untuk fisik yang baik sehingga bisa membentengi diri dari kejahatan. Selain itu, banyak kejuaraan beladiri yang sering digelar baik nasional dan internasional dapat menjadikan motivasi para siswa untuk menjadi atlet. Hal lain yang dapat menjadi manfaat berlatih beladiri juga dapat menjaga kebugaran dan melatih jiwa yang disiplin dan percaya diri.

Siswa di Dojo beragam mulai dari anak-anak usia PAUD hingga dewasa lebih dari 50 tahun. Shinsedaikan Dojo menawarkan program belajar yang lebih *variative* dengan mengenalkan budaya dan Bahasa Jepang. Hal tersebut menjadikan kerjasama antara Shunsedaikan Dojo dengan STIPRAM Yogyakarta melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat. Diharapkan dengan adanya pengenalan budaya dan Bahasa Jepang dapat membuka wawasan lebih luas mengenai negara Jepang tidak hanya berfokus pada beladiri saja. Karena pada prakteknya saat berlatih beladiri Jepang menggunakan Bahasa Jepang sebagai instruksinya. Selain itu ada istilah-istilah dalam Bahasa Jepang yang sering diterapkan. Namun, belum tentu pelafalan maupun arti bisa dipahami secara benar menurut harfiahnya karena tidak ada pembahasan khusus terkait Bahasa. Pada program ini dilakukan pengenalan Bahasa Jepang dasar dengan menulis huruf Jepang Katakana melalui *shodou* (kaligrafi). Katakana adalah huruf Jepang yang digunakan untuk menulis kosakata yang berasal dari Bahasa asing/kosakata serapan. Termasuk nama orang selain orang Jepang (asli).

Program pengenalan Bahasa Jepang melalui menulishuruf Katakana diadakan dengan dua kali pertemuan, dengan awal menjelaskan apa itu huruf Katakana serta menjelaskan seni kaligrafi *shodou* itu sendiri. Hal yang mendasar yakni alat apa saja yang dapat digunakan saat menuliskan *shodou* yaitu:

1. *Shitajiki*; yakni alas untuk tempat meletakkan *banshi*/kertas khusus kaligrafi Jepang berwarna hitam dan lembut.
2. *Bunchin*; yakni batang logam berat yang digunakan untuk pemberat kertas agar kertas tidak mudah bergerak saat menulis kaligrafi.
3. *Suzuri*; yakni batu tinta untuk tempat atau wadah cairan tinta dari botol tinta.
4. *Sumi*; Tinta hitam yang digunakan untuk menulis kaligrafi dengan kuas.
5. *Fude*; yakni kuas yang terbuat dari bambu dan bulu binatang.

Pengenalan alat tulis dan cara pakainya agar siswa dapat paham saat praktek *shodou*. Kemudian dilakukan pengenalan huruf katakana sebagai langkah awal menuliskan nama masing-masing anak. Dipilih huruf katakana agar prakteknya lebih sederhana dengan siswa dapat menuliskan namanya masing-masing. Proses kegiatan pengabdian ini berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Dilakukan setiap akhir pekan (Sabtu/Minggu) pada pukul 15.00 WIB-16.00 WIB berlangsung pada bulan Agustus 2023. Kelas berlangsung dengan diawali pengenalan alat, pengenalan huruf dan praktek menuliskan nama dengan teknik *shodou* yang benar. Para siswa diajarkan bagaimana menulis huruf *katakana* terlebih dahulu. Menuliskan pada kertas dengan menggunakan pensil. Kemudian jika sudah mendapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan tata cara penulisan yang benar siswa diarahkan dapat menulis menggunakan *fude* atau kuas dengan postur tubuh dan Teknik menulis yang benar agar mendapatkan hasil penulisan huruf yang indah.

Melalui proses pembelajaran Bahasa dan budaya Jepang *shodou* diharapkan para siswa dapat belajar menerapkan kesabaran, ketelatenan dan keindahan menulis huruf Jepang. Selain itu, di Shinsedaiikan sering berinteraksi langsung dengan

native sehingga diharapkan para siswa bisa lebih dekat dengan Bahasa dan budaya Jepang serta saat bertemu dengan para *native* bisa lebih akrab karena sudah ada pengalaman belajar Bahasa dan budayanya sebelumnya.

Hal dasar dari negara Jepang terkait dengan Bahasa khususnya yang perlu dipelajari ada beberapa tahap. Hal tersebut meliputi:

1. Bahasa dalam konteks tata bahasanya (salam dan sapa, kosa kata, *chookai* (mendengarkan) dan *kaiwa* (percakapan)).
2. Huruf yang meliputi *hiragana*, *katakana*, dan *kanji*.
3. Budaya dan kebiasaan

Berdasarkan tahapan yang ada, pekan pembelajaran Bahasa dan Budaya Jepang di Shinsedaikan perlu dilakukan secara berkesinambungan agar dapat menambah pengetahuan yang lebih luas dan mendalam bagi para siswa dan juga bagi para pelatihnya. Pelatih dan para siswa diharapkan dapat menguasai Bahasa dan budaya karena akan sering berinteraksi secara langsung dengan orang Jepang/*native* dan tidak menutup kemungkinan juga akan ada pertukaran pelajar bidang Pendidikan atau bisa belajar langsung beladiri di Jepang.

Kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran di Shisedaikan Dojo terletak pada beragamnya latar belakang baik budaya, dan juga umur yang membuat sulit untuk memberikan materi. Karena penerimaan dan praktek dari usia anak 4 tahun dengan yang sudah dewasa akan berbeda. Menjadikan kendala dalam proses belajar. Pembelajaran kembali di tingkat lanjut diharapkan akan mengelompokkan siswa dengan tingkatan usia anak dan dewasa sehingga kelas akan lebih maksimal. Selain itu perlu diadakan kelas lanjutan dengan fokus dan target yang sesuai dengan tingkatan beladiri serta korelasi dengan Bahasa yang sering digunakan dalam praktek beladiri (karate, aikido dan lainnya).

Evaluasi dari pembelajaran ini tidak tertulis secara rinci untuk nilai dan pencapaian yang diterima dikarenakan proses pembelajaran yang singkat. Idealnya perlu dilakukan minimal 10 kali pertemuan agar siswa dapat lebih memahami dan lihai untuk hafal dan praktek menulis baik huruf *katakana* maupun menuliskannya menggunakan alat tulis biasa maupun dengan cara *shodou*.



Gambar 1. Dokumentasi hasil shodou

Daftar Pustaka

- Fadi, Zaki Ainul., Hastuti, Nur., Ratna, Maharani Patria., Widiandari, Arsi., Saraswati,
- Dewi. 2017. Pengenalan Dan Pelatihan Kaligrafi Jepang Bagi Siswa SMU di Jawa Tengah. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*: Vol 1, No 1, 2017; 2599-1795

Literasi Membangun Masyarakat

Menuju Indonesia Emas 2045

Buku ini menekankan pentingnya literasi di masyarakat, termasuk kemampuan membaca, menulis, dan numerasi, sebagai fondasi untuk membangun masyarakat yang berpengetahuan. Buku ini juga mengulas tentang aktivitas penulisan literasi yang ada di masyarakat, memberikan contoh nyata dari aktivitas tersebut, dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan motivasi literasi. Materi dalam buku ini memberikan gambaran tentang metode pelatihan dan pendampingan dalam kompetensi literasi, serta bagaimana hal ini dapat diterapkan di masyarakat. Buku ini menggambarkan visi Indonesia Emas 2045, di mana literasi menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan tersebut, dengan masyarakat yang berpengetahuan dan sejahtera.

Akademia Pustaka

Jl. Sumbergempol, Sumberdadi, Tulungagung

 <https://akademiapustaka.com/>

 redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

 [@redaksi.akademia.pustaka](#)

 [@akademiapustaka](#)

 081216178398

